

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak selalu berfungsi sebagai pengendali konsumsi, melainkan dalam konteks tertentu, khususnya pada era digital, dapat mendorong peningkatan aktivitas konsumsi karena mahasiswa lebih memahami dan memanfaatkan berbagai produk serta layanan keuangan. Selain itu, variabel literasi keuangan memiliki nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,212 atau 21,2% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Penggunaan Shopee PayLater berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kemudahan akses, fleksibilitas pembayaran, serta sistem “beli sekarang bayar nanti” mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian tanpa perencanaan yang matang, sehingga meningkatkan kecenderungan konsumsi. Variabel penggunaan Shopee PayLater memiliki nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,252 atau 25,2% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Gaya hidup yang mengikuti tren, gengsi, serta kebutuhan sosial menjadi faktor pendorong mahasiswa dalam melakukan konsumsi yang tidak selalu didasarkan pada kebutuhan. Variabel gaya hidup memiliki nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,446 atau 44,6% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa serta menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan serta meningkatkan pengendalian diri dalam berperilaku konsumtif. Meskipun memiliki literasi keuangan yang baik, mahasiswa perlu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang berlebihan.
- 2) Bagi pengguna layanan Shopee PayLater, diharapkan dapat menggunakan fasilitas tersebut secara lebih bijak dan sesuai dengan kebutuhan, bukan berdasarkan keinginan semata. Penggunaan layanan paylater sebaiknya disertai dengan perencanaan keuangan yang matang agar tidak menimbulkan beban finansial di masa mendatang.
- 3) Bagi mahasiswa dalam mengikuti gaya hidup, diharapkan dapat lebih selektif dalam mengikuti tren serta tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial maupun media sosial. Mahasiswa perlu memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan agar perilaku konsumtif dapat diminimalisir.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, seperti kontrol diri, pengaruh teman sebaya, atau penggunaan media sosial, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON